

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor risiko dominan yang dapat terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan prasarana jalan pada Program Pemberdayaan Masyarakat Prodama Plus antara lain :
 - a. Kompetensi Pendamping kurang baik
 - b. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk pemeliharaan
 - c. Terjadi keterlambatan laporan pertanggung-jawaban
 - d. Volume hasil pekerjaan kurang
 - e. Laporan pertanggung-jawab tidak sesuai dengan kondisi lapangan
 - f. Terjadi keterlambatan dalam tahap pelaksanaan
 - g. Mutu hasil pekerjaan tidak sesuai spesifikasi
 - h. Kompetensi Ketua RT kurang baik
2. Tindakan atau respon untuk penanganan risiko dominan dalam pelaksanaan pekerjaan prasarana jalan pada Prodama plus Kota Kediri antara lain :
 - a. Preventif
 - Melakukan seleksi untuk para pendamping
 - Melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan, dan tidak menggunakan penyedia jasa/ pemborong
 - Mulai menyusun laporan pertanggung-jawab di awal pekerjaan
 - Melakukan pengukuran harian atau mingguan
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pekerjaan
 - Melaksanakan pekerjaan sedini mungkin
 - Melakukan pengujian sampel pekerjaan
 - Melakukan perubahan manajemen dalam pelaksanaan pekerjaan

b. Korektif

- Melakukan pergantian pendamping
- Membuat peraturan pemeliharaan dan sanksi pelanggaran
- Melakukan pembagian tugas dalam pembuatan laporan
- Menambah volume pekerjaan yang kurang
- Menarik kembali laporan yang tidak sesuai dan dilakukan perbaikan sesuai kondisi di lapangan
- Melakukan evaluasi mengenai jadwal penyelesaian pekerjaan dan mengajukan perpanjangan waktu
- Membongkar hasil pekerjaan yang tidak sesuai rencana mutu
- Memberikan pelatihan kepada ketua RT tentang konstruksi jalan dan administrasi

5.2 Saran

Saran dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, adapun saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain :

- a. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian pengelolaan risiko terhadap pelaksanaan Proda mas plus pada pekerjaan infrastruktur bangunan gedung.
- b. Pelaksanaan kegiatan harus lebih meningkatkan kinerja dan mengelola anggaran dengan sebaik-baiknya.
- c. Pemangku kebijakan perlu mengembangkan model pemberdayaan yang lebih efektif dan efisien.